

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengembangan e-modul ragam budaya Maluku (RAMBUKU) berbasis kearifan lokal pada pembelajaran IPA dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Berdasarkan hasil analisis kelayakan e-modul (RAMBUKU) oleh ahli media, ahli bahasa dan ahli materi diperoleh kategori sangat layak, namun masih memerlukan revisi berdasarkan saran dari validator I (ahli media) berupa perbaikan penomoran pada setiap unit bagian I,II, III serta penghapusan tanda-tanda yang tidak jelas. Sedangkan pada tingkat uji coba untuk mengukur kepraktisan e-modul diperoleh respon guru dan peserta didik terhadap e-modul yang dikembangkan memperoleh kriteria sangat layak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa e-modul (RAMBUKU) berbasis kearifan lokal layak dan parktis digunakan dalam pembelajaran.
2. Dari hasil uji coba untuk mengukur keefektifan e-modul (RAMBUKU) pada pembelajaran diperoleh N-Gain dengan kategori tinggi. Dengan demikian, e-modul (RAMBUKU) disimpulkan sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran, karena terdapat peningkatan hasil belajar setelah menerapkan e-modul (RAMBUKU) .

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru khususnya guru SD/MI agar bisa mengembangkan e-modul pembelajaran berbasis kearifan lokal daerah setempat, sehingga peserta didik dapat bisa memperoleh dua ilmu pengetahuan sekaligus baik dari muatan pelajaran maupun muatan kearifan lokal.
2. Bagi peneliti agar mengkaji lebih dalam lagi mengenai metode yang akan digunakan saat merancang proses pengembangan sehingga dihasilkan produk yang lebih baik.
3. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya dapat membuat variasi e-modul pembelajaran berbasis kearifan lokal yang lebih menarik sehingga peserta didik lebih tertarik dalam menerima materi yang ada dalam e-modul pembelajaran.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian dan pengembangan e-modul ragam budaya Maluku (RAMBUKU) terdapat beberapa keterbatasan yang ditemui dan mungkin beberapa faktor yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya lebih lanjut karena penelitian ini tentunya memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

1. E-modul ragam budaya Maluku (RAMBUKU) hanya terfokus satu materi IPA yakni bagian-bagian tumbuhan yang diintegrasikan dengan kearifan lokal berupa cengkeh dan pala. Perlunya upaya penelitian lanjutan untuk menghubungkan materi IPA dengan kearifan lokal Maluku lainnya.
2. Materi yang terdapat dalam e-modul ragam budaya Maluku (RAMBUKU) masih perlu dispesifikan kembali sesuai dengan materi IPA yang dihubungkan yakni bagian-bagian tumbuhan.
3. Jumlah subjek yang diterapkan e-modul ragam budaya Maluku (RAMBUKU) hanya 14 peserta didik kelas IV di MIS Al-Almadinah Ambon, tentunya akan mendapatkan hasil berbeda ketika dilakukan penelitian ditempat lain dan dengan jumlah subjek yang berbeda.
4. Penerapan e-modul ragam budaya Maluku (RAMBUKU) hanya di fokuskan satu kelas saja. Tentunya akan mendapatkan hasil yang berbeda ketika dilakukan perbandingan dengan kelas lainnya.